

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi nilai suatu perusahaan adalah gambaran semakin sejahteranya para pemilik saham. Nilai perusahaan juga dapat dicerminkan sebagai nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan seperti surat berharga. Meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi adalah tujuan jangka panjang perusahaan yang harus dicapai yang akan tercermin dalam harga pasar saham. Oleh sebab itu, penilaian investor terhadap suatu perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang bertransaksi di bursa efek untuk perusahaan yang telahgo *public*. Nilai perusahaan juga dapat berarti kondisi tertentu perusahaan yang telah dicapai sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui proses kegiatan beberapa tahun. Para investor berani untuk membeli saham dengan harganya tinggi terhadap perusahaan yang mempunyai nilai yang tinggi. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Aisyatul dan Maswar, 2014)

Grup salim yang bisnisnya banyak bergerak di sektor barang konsumsi diperkirakan dalam beberapa tahun kedepan masih punya prospek bagus. Beberapa tahun terakhir saja grup salim banyak memperluas asetnya melalui sejumlah akuisisi. Pada tahun 2015 saja grup salim masih memiliki beberapa

target ekspansi bisnis yang berpotensi menaikkan kinerjanya. Tahun 2014, holding usaha grup salim, yakni PT Indofood sukses makmur Tbk (INDF) membukukan penjualan bersih sebesar Rp 63,59 triliun yang naik sebesar 14,3 persen dari penjualan pada tahun 2013. Pencapaian itu menaikkan laba bersihnya menjadi Rp 3,89 triliun atau tumbuh sebesar 55,2 persen dari labanya pada tahun 2013.

Memang, pada tahun 2014 Indofood banyak mendapat tekanan dari naiknya harga berbagai bahan baku. Namun, perusahaan ini bisa menyiasatinya dengan menaikkan harga jual produk dan menjaga efisiensinya. Hal ini membuat bisnis Indofood membaik. Analis *Phintraco Securities* Setiawan Effendi memprediksikan dalam jangka panjang bisnis Indofood akan terdorong akibat semakin pulihnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dan naiknya daya beli masyarakat. Hans Kwee, Vice-President Investment Quant Kapital Investama menilai, grup yang memiliki diversifikasi bisnis dari sektor hulu ke hilir juga tergolong kebal gejolak ekonomi (www.Kompas.com, 2015).

Menurut teori sinyal, perusahaan memberikan informasi yang menunjukkan keadaan perusahaan kepada para investor atau pengguna informasi lainnya. Yang selanjutnya akan ditangkap oleh para investor dan pengguna informasi lainnya sebagai sinyal positif atau sinyal negatif. Hal tersebut akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh para pengguna informasi. Apabila sinyal yang dikeluarkan baik maka harga saham perusahaan tersebut juga akan naik yang menjadi indikator nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Angra(2011), menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena tingginya *return on asset* sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska dan Anang(2017), yang juga menyatakan hal yang sama. Tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sigit dan Afiyah (2014), yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siska dan Anang(2017), menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, karena semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan kepercayaan para investor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni dan Diwyacitta (2013), yang juga mengungkapkan hasil yang sama. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angra (2011), yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi tidak dapat mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tentang penelitian sebelumnya dengan variabel kinerja keuangan, CSR dan nilai perusahaan masih memberikan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, menarik untuk dipeneliti kembali dengan judul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara *Return on Asset* dengan nilai perusahaan ?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah?

1. Mengetahui signifikan pengaruh *Return on Asset* terhadap nilai perusahaan ?
2. Mengetahui *Corporate Social Responsibility* berpengaruh sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara *Return on Asset* dengan nilai perusahaan ?

1.4 **Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai *Return on Asset*, *Corporate Social Responsibility*, dan nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perusahaan tentang pengaruh *Return on Asset* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau literatur kepada semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian berikutnya yang menghasilkan penelitian yang lebih baik.

1.5 **Sistematika Penelitian Skripsi**

Sistematika penelitian ini dibuat agar mempermudah bagi para pembaca dalam pemahaman dan memberikan gambaran pembaca tentang penelitian yang diuraikan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pikir dan hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, teknik pengambilan data dan teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab IV ini berisi gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdapat tiga sub bab, antara lain: gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V ini berisi penutup yang terdapat tiga sub bab, antara lain: kesimpulan, keterbatasan penelitian dan

